

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teori ataupun hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan mengenai pengaruh DPK, SBIS, NPF, FDR, BOPO terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank BNI Syariah, maka dapat disimpulkan:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank BNI Syariah. Berdasarkan uji yang telah dilakukan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap jumlah pembiayaan. Dengan semakin meningkatnya DPK juga akan menaikkan jumlah pembiayaan.
2. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank BNI Syariah. Berdasarkan uji yang telah dilakukan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh negatif terhadap jumlah pembiayaan. Dengan semakin menurunnya SBIS maka pembiayaan akan naik.
3. *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank BNI Syariah. Berdasarkan uji yang telah dilakukan *Non*

*Performing Finance* (NPF) berpengaruh positif terhadap jumlah pembiayaan. Dengan semakin meningkatnya NPF juga akan menaikkan jumlah pembiayaan.

4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank BNI Syariah. Berdasarkan uji yang telah dilakukan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap jumlah pembiayaan. Dengan semakin meningkatnya FDR juga akan menaikkan jumlah pembiayaan.
5. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank BNI Syariah. Berdasarkan uji yang telah dilakukan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap jumlah pembiayaan. Dengan semakin meningkatnya BOPO juga akan menaikkan jumlah pembiayaan.
6. Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank BNI Syariah. Dengan meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Finance*

(NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) maka akan meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank BNI Syariah.

## **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun yang terkait dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Lembaga Bank BNI Syariah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak manajemen Bank BNI Syariah dalam melaksanakan evaluasi terhadap perencanaan kerja kedepannya dan juga menjaga jumlah penyaluran pembiayaan agar tidak terjadi masalah agar bank tidak kehilangan kepercayaan masyarakat, pihak perbankan harus mengelola DPK yang telah dihipunya dan juga menyalurkannya sesuai dengan porsinya, DPK juga harus dialokasikan pada sektor lainya seperti SBIS yang berfungsi sebagai penstabil keuangan dan juga dapat mengurangi resiko pembiayaan. Nilai NPF juga harus tetap dijaga karena akan berpengaruh pada likuiditas dan modal bank. Selain itu FDR juga harus tetap dijaga agar bank tetap likuid jika nasabah melakukan penarikan kembali dananya. Bank juga harus bekerja secara sefektif dan efisien mungkin agar biaya yang

dikeluarkan tidak hanya untuk operasional akan tetapi juga untuk penyaluran pembiayaan.

2. Bagi akademis

Bagi akademis laporan ini dapat digunakan untuk menambah referensi yang dibutuhkan. Menambah koleksi perbendaharaan perpustakaan, menambah referensi terkait variabel-variabel penelitian seperti DPK, SBIS, NPF, FDR, BOPO

3. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk bisa menambah variabel bebas atau menggunakan metode penelitian yang lain untuk menguji rumusan masalah. Serta memberikan landasan teori yang lebih mendalam mengenai kajian yang ada didalam penelitian ini.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi masyarakat dalam menentukan lembaga perbankan yang baik dan sehat sehingga masyarakat yakin dan tahu bahwa dananya dikelola oleh lembaga perbankan yang tepat